

ABSTRAK

Saat ini industri di Indonesia sudah mulai berkembang kembali, setelah krisis ekonomi beberapa waktu yang lalu. Persaingan di dunia industri menjadi semakin ketat, terutama setelah masuknya Indonesia dalam pasar persaingan global, di mana perusahaan-perusahaan di Indonesia mulai bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing. Untuk memenangkan persaingan, kualitas produk merupakan salah satu faktor yang penting yang perlu diperhatikan. Produk yang dihasilkan harus mempunyai kualitas yang tinggi dan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, perusahaan berusaha untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang baik, dan berusaha untuk menekan produk cacatnya.

Proses produksi merupakan aktivitas yang penting dalam perusahaan manufaktur. Kecacatan produk dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan melaksanakan proses produksinya. Untuk menghindari dihasilkannya produk yang cacat, maka proses produksi harus dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pemeriksaan operasional dapat membantu perusahaan untuk mendeteksi masalah-masalah apa saja yang ada dalam proses produksi dan memberikan rekomendasi kepada pihak manajemen untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam hal ini, pemeriksaan operasional atas proses produksi dapat membantu perusahaan untuk menekan produk cacat.

Tujuan penulis melakukan penelitian terhadap masalah produk cacat yang dihasilkan dari proses produksi adalah antara lain untuk mengetahui apa saja jenis kecacatan produk yang dihasilkan dari proses produksi, memperoleh pengetahuan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan dihasilkannya produk yang cacat, untuk mengetahui peranan pemeriksaan operasional dalam membantu pihak manajemen untuk meminimalisasi tingkat kecacatan produk. Maka penulis mengambil hipotesis ‘Pemeriksaan operasional atas proses produksi memiliki peran yang signifikan dalam menekan tingkat kecacatan produk.’

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan garment Mimi Kids yang berlokasi di kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengumpulan data dan informasi dilaksanakan dengan studi lapangan melalui penyebaran kuisioner dan wawancara, serta melakukan studi kepustakaan. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data kualitatif yang dikuantitatifkan dengan menggunakan skala ordinal, yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan rumus korelasi Spearman. Selain itu digunakan juga program statistik SPSS Versi 12.0 untuk menguji validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dihasilkan koefisien korelasi sebesar 0,604 yang berarti bahwa terdapat hubungan signifikan yang kuat antara pemeriksaan operasional atas proses produksi dengan penekanan jumlah produk cacat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan P_{value} dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), dimana kedua angka didapat dari tabel korelasi yang dihasilkan dari output pengolahan data SPSS. Nilai P_{value} yang dihasilkan yaitu 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak. Maka penulis mengambil kesimpulan **“pemeriksaan operasional atas proses produksi memiliki peran yang signifikan dalam menekan tingkat kecacatan produk”**

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Rerangka Penelitian	4
1.6 Metode Penelitian	7
1.6.1 Hipotesis	8
1.6.2 Alat Uji Penelitian	8
1.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Pemeriksaan	11
2.1.1 Definisi Pemeriksaan	11
2.1.2 Jenis-Jenis Pemeriksaan	12
2.2 Pemeriksaan Operasional	13
2.2.1 Pengertian Pemeriksaan Operasional	13
2.2.2 Tujuan Pemeriksaan Operasional	14
2.2.3 Manfaat Pemeriksaan Operasional	16
2.2.4 Kriteria Pemeriksaan Operasional	17

2.2.5	Jenis-Jenis Pemeriksaan Operasional	19
2.2.6	Perbedaan pemeriksaan Operasional Dengan Pemeriksaan Keuangan	20
2.2.7	Tahap-tahap Pemeriksaan Operasional	22
2.3	Pengendalian Intern	25
2.3.1	Definisi Pengendalian Intern	25
2.3.2	Komponen Pengendalian Intern	26
2.4	Efisiensi Dan Efektifitas	30
2.5	Proses Produksi	31
2.5.1	Pengertian Proses Produksi	31
2.5.2	Jenis-Jenis Proses Produksi	32
2.5.3	Fungsi Produksi	35
2.5.4	Pengendalian Produksi	37
2.5.4.1	Arti Dan Peran Pengendalian Produksi	37
2.5.4.2	Fungsi Dan Kegiatan Pengendalian Produksi	39
2.5.4.3	Jenis-Jenis Pengendalian Produksi	40
2.6	Pemeriksaan Operasional Atas Fungsi Produksi	42
2.6.1	Sasaran Pemeriksaan Pada Proses Produksi	42
2.7	Kualitas	43
2.7.1	Definisi Kualitas	43
2.7.2	Pengertian Pengendalian Kualitas	44
2.7.3	Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kualitas	45
2.7.4	Aktivitas Pengendalian Kualitas	47
2.8	Kegagalan Produksi	49

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN 51

3.1	Objek Penelitian	51
3.1.1	Sejarah Singkat	51
3.1.2	Struktur Organisasi	52

3.1.3	Uraian Tugas	53
3.2	Metode Penelitian	59
3.2.1	Variabel Operasional	59
3.2.2	Teknik Pengumpulan data	60
3.2.3	Penetapan Populasi Dan Sampel Penelitian	61
3.3	Pengujian Data	62
3.3.1	Uji Validitas	62
3.3.2	Uji Reliabilitas	63
3.4	Analisis Dan Pengujian Hipotesis	63
3.4.1	Analisis Data	63
3.4.2	Hipotesis Penelitian	64
3.4.3	Alat Uji Statistik	65
3.4.4	Penetapan Tingkat Signifikansi	66
3.4.5	Tahap SPSS	66
3.5	Kriteria Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis	68
3.6	Penarikan Simpulan	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 70

4.1	Hasil Penelitian	70
4.1.1	Bahan Baku	71
4.1.2	Mesin Dan Peralatan	72
4.1.3	Proses Produksi	72
4.1.4	Standar Kualitas Produk	75
4.1.5	Kecacatan Produk	78
4.1.6	Faktor Penyebab Kecacatan	80
4.1.6.1	Metode	80
4.1.6.2	Manusia	81
4.1.7	Temuan-temuan Lainnya	82

4.1.7.1 Tidak Adanya Catatan Tertulis	
Mengenai Tindakan Perbaikan	82
4.1.7.2 Tidak Adanya Internal Auditor	83
4.2 Pembahasan	84
4.2.1 Uji Validitas	88
4.2.2 Uji Reliabilitas	90
4.2.3 Pengujian Hipotesis	90
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 94
5.1 Simpulan	94
5.2 Saran	95
 DAFTAR PUSTAKA	 96
Lampiran	97

Daftar Tabel

Tabel 3.1 : Operasionalisasi Variabel	60
Tabel 4.1 : Produk Cacat	79
Tabel 4.2 : Jawaban kuisisioner Variabel X	85
Tabel 4.3 : Jawaban Kuisisioner Variabel Y	86
Tabel 4.4 : Total Jawaban Kuisisioner Variabel X dan Y	87
Tabel 4.5 : KMO And Bartlett's test	88
Tabel 4.6 : Rotated Component Matrix	89
Tabel 4.7 : Component Transform Matrix	89
Tabel 4.8 : Case Prosessing Sumary	90
Tabel 4.9 : Reliability Statistic	90
Tabel 4.10 : Correlations	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sruktur Organisasi PT X	96
Lampiran 2 : Kuesioner	97
Lampiran 3 : Bukti Pengiriman	99